

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran berbasis model pembelajaran berbasis *deduktif* materi Peredaran Darah dapat diperoleh kesimpulan seperti berikut :

1. Validasi modul dengan model pembelajaran *deduktif* pada materi sumber energi, kelas IV di SDN yang telah di validasi oleh ahli yaitu mendapatkan nilai rata-rata hasil 3,26 dengan rincian aspek materi dengan kriteria 3,21, aspek bahasa dengan kriteria 3,00 dan aspek desain dengan kriteria 3,57. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa modul berbasis *deduktif* materi sumber energi dapat dikatakan valid untuk digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Praktikalitas modul berbasis model pembelajaran pendekatan *deduktif* materi sumber energi, kelas IV di SDN 11 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang telah di kembangkan dapat dinyatakan praktis dengan rata-rata persentase dengan rincian berdasarkan angket respon guru pada modul yang telah diberikan dengan persentase 85,62% dan berdasarkan angket respon peserta didik pada modul yang telah diberikan dengan persentase 88,53%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis *deduktif* materi sumber energi dapat dikatakan praktis untuk digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modul berbasis model pembelajaran berbasis *deduktif* materi sumber energi ini dapat dikembangkan pada materi dan pembelajaran yang lainnya.
2. Selanjutnya dengan adanya penelitian modul pembelajaran berbasis *deduktif* materi sumber energi, dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, M. T., & Muspiroh, N. (2013). Pengembangan modul pembelajaran berbasis sains, lingkungan, teknologi, masyarakat dan Islam (Salingtemasis) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem kelas X di SMA NU (Nadhatul Ulama) Lemahabang Kabupaten Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 127-148.
- Afandi, A., & Angkotasan, N. (2021). Analisis Kemampuan Pembuktian Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Deduktif pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 1(2).
- Ammase, S., Hidayat, M. Y., & Jusriana, A. (2015). Pendekatan Pembelajaran Deduktif Dan Pembelajaran Induktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pokok Bahasan Pemuaian Kelas Vii Smp Negeri 21 Makassar. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 3(1), 1-4.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Isti, S. N. D. (2013). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-14.
- Kesuma, M., & Sari, R. P. (2020). Pengembangan Modul Sharaf Dengan Pendekatan Deduktif Di Pondok Modern Madinah Lampung. *Studi Arab*, 11(1), 27-36.
- Lasmiyati, L., & Harta, I. (2014). Pengembangan modul pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep dan minat SMP. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 161-174.
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwahida, R. (2018). Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 127-137.
- Putra, P. (2017). Pendekatan Etnopedagogi Dalam Pembelajaran IPA SD/MI. *Primary Education Journal (PEJ)*, 1(1).
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik penyusunan modul. *Artikel.(Online) <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>*. diakses, 10.
- Samatowo, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.

- Sari, R. T. (2017). Uji validitas modul pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia melalui pendekatan konstruktivisme untuk untuk kelas IX SMP. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 22-26.
- Sari, R. T., & Jusar, I. R. (2017). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran IPA Berorientasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Quantum Learning di Sekolah Dasar. *Bioedukas (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(1), 26-32.
- Shinta, R. N. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Pendekatan CTL Berdasarkan Kurikulum 2013. *Mimber Sekolah Dasar*, 1 (2), 142-147.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabet.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarso, W. (2014). Membangun kemampuan berfikir matematika tingkat tinggi melalui pendekatan induktif, deduktif dan induktif-deduktif dalam pembelajaran matematika. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(2).